

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.

Obervasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran akhlak dalam pembentukan karakter siswa, mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik di dalam maupun di luar kelas, keadaan sekolah, guru-guru, siswa, fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi yang dimiliki oleh SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya. Observasi ini juga untuk menjaring data perilaku guru dan siswa yang diamati misalnya perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran, sikap terhadap guru maupun sesama teman ketika didalam kelas maupun diluar kelas serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, karena

